

SISTEM INFORMASI PENJUALAN PAKAIAN PADA BUTIK AULIA

Anggreani Putri Wulandari¹⁾, Mardhalia Saitakela²⁾

¹Program Studi Sistem Informasi, STIKOM Uyelindo Kupang
email: w2211.anggreani@gmail.com

²Program Studi Sistem Informasi, STIKOM Uyelindo Kupang
email: mardhaliasaitakela@gmail.com

ABSTRACT

Butik Aulia merupakan toko pakaian yang beralamat di Jalan KH Ahmad Dahlan No.19, Kelurahan Kayu Putih, Kecamatan Oebobo Nusa Tenggara Timur. Proses transaksi pada butik Aulia dilakukan tanpa bantuan komputer, mulai dari proses pengadaan barang sampai pendataan pakaian masih secara manual, bukti transaksi hanya dicatat pada buku serta pendataan gaji karyawan belum terdokumentasi dengan baik. Tujuan dari penelitian ini adalah membangun Sistem Informasi untuk memberikan kemudahan kepada butik Aulia dalam tata kelola administrasi sehingga pada transaksi penjualan pakaian dapat terkontrol dengan baik. Metode yang digunakan yaitu untuk mendapatkan data primer dengan menggunakan observasi dan wawancara. Hasil dari penelitian ini berupa sistem informasi penjualan yang dapat memudahkan pendataan barang, *data return*, data pegawai dan mengontrol keuangan yang ada pada butik Aulia.

Kata kunci: Penjualan, Sistem Informasi, Toko Pakaian.

1. PENDAHULUAN

Butik Aulia adalah salah satu toko pakaian yang beralamat di Jalan KH Ahmad Dahlan No.19, Kelurahan Kayu Putih, Kecamatan Oebobo Nusa Tenggara Timur. Butik ini berdiri sejak tahun 2013, menyediakan berbagai macam-macam pakaian, seperti baju, gamis, celana jeans, rok panjang, baju atasan, kemeja, kerudung, celana kulot, kaos kaki. Pemasokan pakaian pada butik ini berasal dari luar kota yaitu Jakarta, kemudian barang yang telah di pasok di masukan ke gudang pakaian untuk di data jumlah stok dan harga yang akan dijual. Pakaian yang dijual akan dipajang di Butik Aulia, dan beberapa barang yang selesai di data akan di kirim ke *reseller*, mulai dari Soe Timur Tengah Selatan hingga ke Rote Ndao Nusa Tenggara Timur.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik Butik Aulia catatan penjualan dalam 5 tahun terakhir mendapat peningkatan pada setiap tahunnya. Pada tahun 2013 sebesar 1.655 transaksi, tahun 2014 sebesar 2.165 transaksi, tahun 2015 sebesar 2.191 transaksi, tahun 2016 sebesar 2.245 transaksi dan pada tahun 2017 sebesar 2.263 transaksi. Pada Butik Aulia terdapat masalah yaitu pada pengadaan pakaian dari *supplier* butik ini belum mampu mengendalikan

jumlah pakaian yang dibutuhkan, sehingga stok pakaian yang ada di gudang terjadi penumpukan ataupun kekurangan. Pada pendataan pakaian yang masuk ke gudang masih berupa pendataan dari pegawai secara manual, dan belum adanya bukti transaksi pembayaran kepada pembeli di Aulia butik. Bukti transaksi hanya berupa catatan manual dari kasir kepada pemilik toko yang berupa buku transaksi, dimana bukti transaksi tersebut kurang membantu dalam perhitungan kerugian pada akhir tahun. Hal ini mengakibatkan proses pemasukan, pengeluaran keuangan tidak dapat terkontrol dengan baik. Pada pendataan gaji karyawan juga masih belum terdokumentasi dengan baik. Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh butik Aulia maka perlu dibangun sistem informasi penjualan. Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi organisasi yang bersifat manajerial dalam kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan – laporan yang diperlukan [5]. Sistem informasi penjualan ini dapat memberikan kemudahan pada butik Aulia dalam tata kelola administrasi sehingga pada transaksi penjualan dapat terkontrol dengan baik, memberikan kemudahan dalam pendataan dan pengelolaan

transaksi penjualan serta memudahkan dalam mengontrol laporan keuangan.

1. LANDASAN TEORI

1. Sistem Informasi

Sistem Informasi dapat berupa kombinasi terorganisir dari orang, *hardware*, *software*, jaringan komunikasi, sumber daya data, dan kebijakan dan prosedur yang menyimpan, mengambil, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi. sistem informasi adalah Sistem yang menyediakan informasi untuk manajemen dalam mengambil keputusan dan juga untuk menjalankan operasional perusahaan, di mana sistem tersebut merupakan kombinasi dari orang-orang, teknologi informasi dan prosedur-prosedur yang terorganisasi [3].

2. Penjualan

Aktivitas penjualan merupakan pendapatan utama perusahaan karena jika aktivitas penjualan produk maupun jasa tidak di kelola dengan baik maka secara langsung dapat merugikan perusahaan. Hal ini dapat disebabkan karena sasaran penjualan yang diharapkan tidak tercapai dan pendapatan pun akan berkurang. Menurut [2] Penjualan adalah Penerimaan yang diperoleh dari pengiriman barang dagangan atau dari penyerahan pelayanan dalam bursa sebagai barang pertimbangan.

3. Penelitian terdahulu

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh [4] dalam penelitiannya yang berjudul Pembangunan Sistem Stok Barang dan Penjualan pada Toko Sero Elektronik. Penelitian ini bertujuan membangun sistem informasi untuk mengelola stok barang dan penjualan. Pembuatan sistem ini hanya meliputi sistem stok barang, pencarian barang, laporan per bulan, dan penjualan di toko Sero Elektronik. Hasil dari penelitian adalah sistem yang dirancang yang dapat membantu proses pembuatan laporan penjualan bulanan serta memudahkan penyampaian informasi dengan fitur – fitur yang ada didalamnya.

Dan mendukung penelitian [1] yang berjudul Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan dan Pemesanan Plywood Berbasis Web pada PT. Kumpeh Karya Lestari Jambi. Melalui aplikasi ini, pelanggan dapat membeli produk *whithour* menjual penjual wajah dengan wajah transaksi *whichis* dilakukan dengan menggunakan situs harus

memberikan kemudahan kepada banyak orang dan pelanggan dalam memiliki akses untuk melakukan hal ini, menggunakan pemrograman MySQL bahasa dan PHP (*Hipertext* bahasa pemrograman web). Hasil dari menggunakan situs di jual diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam melakukan informasi yang cepat akurat dan benar, serta memberikan kemudahan dan keamanan untuk *subscriber* dalam melakukan transaksi.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Pengambilan data primer

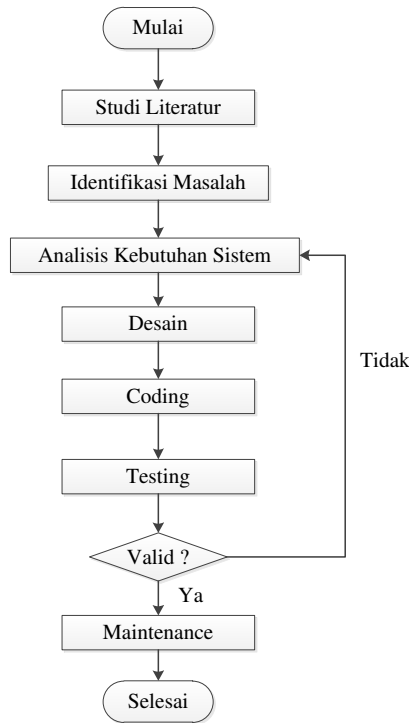
Pengambilan data primer dilakukan dengan :

a. Wawancara

Pengumpulan data dengan melakukan wawancara untuk mendapatkan data dan informasi tentang hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian. Yaitu dengan mewawancarai langsung pemilik butik Aulia untuk mendapatkan informasi tentang proses bisnis yang sedang berjalan.

a. Observasi merupakan penyidikan yang dilakukan secara langsung terhadap butik Aulia

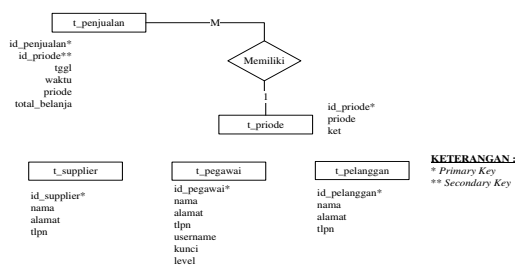
1. Flowchart tahapan penelitian dapat dilihat pada gambar 1 sebagai berikut.



Gambar 1. Flowchart tahapan penelitian

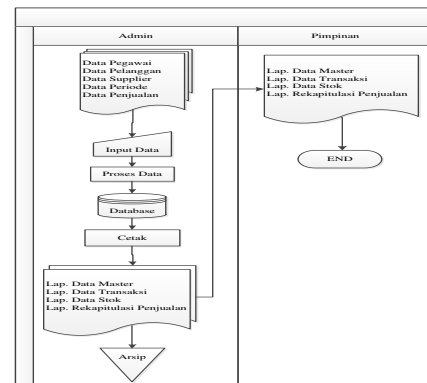
3. Perancangan Sistem informasi

Entity Relationship Diagram (ERD) berfungsi untuk menggambarkan relasi dari dua *file* atau dua tabel yang dapat digolongkan dalam tiga macam bentuk relasi yaitu satu ke satu, satu ke banyak, dan banyak ke banyak. Berikut gambaran relasi antara tabel dalam sistem informasi penjualan pada Butik Aulia dapat dilihat pada gambar 2 sebagai berikut:



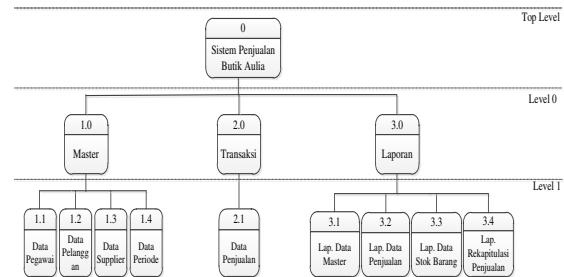
Gambar 2. Entity Relationship Diagram

Alur Dokumen merupakan bagan yang menunjukkan arus dokumen dalam formulir atau dapat menggambarkan prosedur di dalam sistem.



Gambar 3. Alur Dokumen

Diagram Berjenjang (HIPO) menggambarkan tingkatan-tingkatan yang berlaku pada sistem.



Gambar 4. Diagram Berjenjang (HIPO)

1. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tampilan menu utama



Gambar 5. Tampilan Antarmuka Menu Utama

2. Tampilan Antarmuka *form supplier*

Antarmuka *form supplier* merupakan tampilan antarmuka yang digunakan untuk menampilkan data *supplier*.



Gambar 6. Tampilan Antarmuka *Form Supplier*

3. Tampilan Antarmuka *Form Pegawai*

Antarmuka *form pegawai* merupakan tampilan antarmuka yang digunakan untuk menampilkan data pegawai.



Gambar 7. Tampilan *form pegawai*

4. Tampilan antarmuka *form pelanggan*

Tampilan antarmuka *form pelanggan* digunakan untuk menampilkan data pelanggan.



Gambar 8. Tampilan *form pelanggan*

5. Tampilan Antarmuka *Form Pakaian*

Antarmuka *form* merupakan tampilan antarmuka yang digunakan untuk menampilkan data pakaian.



Gambar 9. Tampilan Antarmuka *Form Pakaian*

6. Tampilan antarmuka *form penjualan*

Antarmuka *form penjualan* digunakan untuk menampilkan data penjualan.



Gambar 10. Tampilan *form penjualan*

7. Tampilan Antarmuka *Form Periode Penjualan*

Antarmuka *form periode penjualan* pada digunakan untuk menampilkan data periode penjualan.



Gambar 11. Tampilan Antarmuka *Form Periode Penjualan*

8. Tampilan Antarmuka *Form* Kwitansi Penjualan

Gambar 12. Antarmuka *Form* Kwitansi Penjualan

9. Tampilan Antarmuka *form* laporan penjualan

Gambar 13. *Form* Laporan Penjualan

10. Tampilan Antarmuka *Form* Laporan Data Stok Pakaian

Gambar 14. *Form* laporan stock barang

11. Tampilan Antarmuka *Form* Laporan Rekapitulasi Data Penjualan

Gambar 15. *Form* rekapitulasi penjualan

1. KESIMPULAN

Dengan adanya sistem informasi penjualan pada butik Aulia yang di bangun saat ini dapat membantu di dalam tatakelola administrasi penjualan pakaian sehingga data yang ada pada butik Aulia dapat terkontrol dengan baik. Serta dapat memberikan informasi mengenai proses penjualan yang menghasilkan yang dapat diakses dengan mudah.

2. REFERENSI

[1] Leni Kardila Deti, Herry Mulyono. 2017. Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan Dan Pemesanan Plywood Berbasiskan Web Pada PT. Kumpuh Karya Lestari Jambi. Jurnal Manajemen Sistem Informasi Vol.2, No.1.

[2] Nurcahyono, Fendi. 2012. Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi, Volume 4, Nomor 3.

[3] O’ Brain, James d& Marakas, George. 2011. Manajemen Information System. Amerika : M. Graw.Hill/If winn.

[4] Suprayitno, Uli Indah Wardati. 2012. Pembangunan Sistem Stok Barang Dan Penjualan Pada Toko Sero Elektronik. Indonesian Jurnal on Computer Science Speed - FTI UNSA Vol 9 No 3. ijcss.unsa.ac.id.

[5] Sutarbi, Tata. 2005. Sistem Informasi Manajemen. Jakarta (ID) : Andi.